|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| C:\Users\Nabila Elshanum\Downloads\kad.jpg | **Tugas 7**  **Pemrograman Jaringan (CSH4V3)**  **------------------------------**  **Semester Genap 2018 - 2019**  **Dosen: Aulia Arif Wardana, S.Kom., M.T. (UIW)** | | |
| ***Berdo’alah sebelum mengerjakan. Dilarang berbuat curang.***  ***Tugas ini untuk mengukur kemampuan anda, jadi kerjakan dengan sepenuh hati.***  ***Selamat belajar, semoga sukses !*** | | | |
| **Nama Mahasiswa:**  **Yana Agun Siswanto** | | **NIM:**  **1301150773** | **Nilai:**  **……………………** |
| **Nama Mahasiswa:**  **Aisyah F Ramadhani** | | **NIM:** | **Nilai:**  **……………………** |
| **Nama Mahasiswa:**  **Kinegar Hadinawa** | | **NIM:** | **Nilai:**  **……………………** |

|  |
| --- |
| **Siapkan tools berikut sebelum mengerjakan:** |
|  |

|  |
| --- |
| **Soal No 1 (Explore Deployment Tools)** |
| Lakukan percobaan dan analisa terhadap tools berikut :   1. <https://github.com/banago/PHPloy> 2. <https://github.com/pressly/sup>   Jelaskan cara kerjanya dan dokumentasikan penggunaannya. |
| Jawaban:  **PHP Loy**  PHP loy merupakan tools yang memanfaatkan GIT untuk melakukan Incremental Update dalam melakukan deployment suatu project. Meskipun dinamakan PHPloy, yang mengindikasikan Bahasa pemrograman PHP, namun tools ini bisa di lakukan untuk semua jenis project.  Tools ini bekerja dengan menyimpan hash terakhir yang di deploy ke server ke dalam ‘.revision’. Hash sendiri yakni gabungan dari pesan commit, source tree, hash commit sebelumnya, author, dan informasi committer. Hash terbuat secara otomatis saat melakukan commit. Hash ini berguna untuk melakukan diffing sehingga di dapat perubahan file apa aja yang telah terjadi mulai terakhir kali deployment.  Proses Lengkapnya bisa di lihat di diagram fsm berikut    **sup**  Sup adalah alat untuk merunning script di beberapa host server. Berbeda dengan PHPloy, sup **tidak menggunakan** protocol FTP, melainkan dia menggunakan protocol SSH. Meskipun bisa di gunakan sebagai deployment tools, namun sup tidak memanage files pada server, semua managemen di lakukan secara eksplisit pada file konfigurasi, yakni “Supfile”.  Untuk dapat menggunakan sup di perlukan koneksi ssh di semua server, maka dari itu target hosts harus sudah terinstall public key (Direkomendasikan dengan akses root) dari computer lokal yang akan melakukan deployment. Selain itu, target host harus sudah mewhitelist ip address dan computer local.    Selanjutnya di perlukan untuk membuat file konfigurasi, dalam format YAML. Konfigurasi minimum yang di perlukan adalah:  Network:  Mendefinisikan group dari host. Group bisa dalam konteks apapun, misalkan “staging server”, “production server”, “testing server”.  Commands:  Mendefinisikan commands yang ingin di running, misalkan restart server, generate logs, stop server, dll  Selain 2 konfigurasi wajib di atas ada pula konfigurasi tambahan, yakni  Env:  Mendefinisikan list environment tambahan, misalkan api keys, secret keys, cookies hash, dll  Target:  Mendefinisikan alias dari suatu, atau gabungan commands. Contohnya “restart”, yakni alias dari command “stop”, dan “start”  Perlu di perhatikan dalam pendefinisian commands, karna sup tidak memisahkan jenis commands apa saja yang tidak boleh di run di suatu network. Seluruh command bisa di run di networks manapun.  Lebih jelas dapat di lihat di:  <https://github.com/pressly/sup/issues/76> |
|  |